

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulisan skenario program cerita Aldebaran telah dilaksanakan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa televisi memiliki unsur pendidikan, hiburan dan informasi. Unsur pendidikan dan hiburan menjadi ide dasar terciptanya skenario cerita Aldebaran. Menjalिन persahabatan antar manusia, rasa kasih sayang dalam keluarga, kebahagiaan, kreatifitas dan pesan moral yang tersampaikan dalam skenario Aldebaran menjadi sebuah motivasi bagi khalayak. Program cerita ini di buat dengan pertimbangan teori-teori yang digunakan dalam pengembangan terciptanya skenario Aldebaran.

Kelebihan yang ingin difokuskan dalam penulisan skenario ini adalah dalam sudut pandang orang pertama dari cerita Aldebaran. Sudut pandang orang pertama lebih menguatkan pada karakter tokoh utama. Dengan pengertian tokoh utama akan berperan sangat penting dalam jalannya cerita ini. Karena sudut pandang orang pertama akan membawa penonton seolah-olah merasakan konflik yang terjadi pada tokoh utama dan membawa penonton untuk merasakan atau memahami bagaimana perasaan yang dialami oleh tokoh utama dari sebuah cerita.

Kelebihan lainnya adalah terletak pada karakter tokoh dari tokoh utama skenario ini yaitu Aldebaran. Aldebaran, seorang anak laki-laki berusia sembilan tahun penyandang autisme *asperger syndrome* akan membuat para pembaca atau penonton mendapatkan satu poin penting dalam karakter ini yaitu karakter mereka sangat unik, keahlian mereka melebihi keterbatasannya tetapi semangat dan keceriaan dari anak-anak ini akan memberikan sesuatu yang lebih bahwa anak-anak ini sangat unik dan spesial. Dengan adanya cerita ini akan menjadi pilihan pembaca atau penonton untuk mendapatkan sebuah informasi baru dalam dunia pertelevisian maupun penulisan.

B. Saran

Proses penulisan skenario cerita Aldebaran telah selesai. Adapun saran-saran untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi yaitu seorang penulis diharapkan memahami segala segala yang berkaitan dalam menulis sebuah cerita. Teori-teori bisa di dapat dari membaca, latihan menulis dan pengalaman dalam sebuah proses pembuatan skenario. Seorang penulis juga harus mempunyai dunia imajinasi dan selalu di tuntut untuk berfikir cepat dalam memikirkan ide serta aplikasinya. Pekerjaan seorang penulis skenario bukan hanya sebatas pemikiran ide saja melainkan harus mengaplikasikan atau dapat membayangkan gambar visual yang akan ditampilkan dalam bentuk bahasa.

Beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menjadi penulis skenario antara lain:

1. Memiliki ide utama yang menarik untuk konsep penulisan skenario dengan objek serta karakter yang unik.
2. Persiapan menuju skenario harus terkonsep dengan baik karena proses pembuatan skenario akan berjalan dengan lancar apabila konsep seorang penulis sudah jelas.
3. Pengetahuan yang cukup dan *skill* yang baik tentang penulisan skenario karena pada waktu bersamaan penulis harus berfikir cepat dan memiliki penggambaran visual dalam pembuatan skenario.
4. Penggunaan objek *Autism Asperger Syndrome* dalam skenario memberikan tantangan bagi penulis untuk meneliti dan mempelajari mengenai dunia kesehatan dan autisme.
5. Penulis skenario adalah seseorang yang menulis cerita ke dalam skenario untuk sebuah produksi, sedangkan skenario merupakan acuan atau pegangan dalam proses pembuatan film. Selain itu, kehadiran penulis skenario dalam setiap proses produksi sangat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

REFERENSI BUKU

- Biran, Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya., 2006.
- Boggs, Joseph M. *The Art of Watching Film atau Cara Menilai Sebuah Film terj.* Asrul Sani. Jakarta: Yayasan Citra., 1992.
- Ernawati. *Siapa Bilang Anak Autis Tidak Bisa Berprestasi*. Cetakan I. Yogyakarta: Familia., 2012.
- James Le, Fanu. *Deteksi Dini Masalah-Masalah Psikologi Anak*. Cetakan V. Jogjakarta: Think., 2009.
- Lakshita, Nattaya. *Panduan Sempel Mendidik Anak Autis*. Cetakan I. Yogyakarta: Javalitera. 2012.
- Lutters, Elisabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Cetakan I. Jakarta: PT. Grasindo., 2004.
- Maulana, Mirza. *Anak Autis*. Cetakan IV. Yogyakarta: Kata Hati., 2010.
- Mifzal, Abiyu. *Anak Autis Berprestasi*. Cetakan I. Yogyakarta: Familia., 2012.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Cetakan II. Yogyakarta: Homerian Pustaka., 2008.
- Santoso, Widi. *Pengetahuan Skenario Film*. Jakarta: Badan Pengembangan SDM CITRA., 2004.
- Suban, Fred. *Yuk.. Nulis Skenario Sinetron*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama., 2009.

ARTIKEL ATAU BAHAN DARI HARIAN

- Maria Hartiningsih. "Autisme Kelindan Warna Yang Rumit," Kompas, 14 April, 2013, hal. 17.
- NOV. "Keistimewaan Penyandang Sindrom Asperger dan Deteksi Dini Autisme Dengan EEG," Kompas, 15 April, 2013, hal. 35.

SUMBER ONLINE

- www.kesehatan123.com
- <http://oase.kompas.com/read/2012/12/28/17570345/Bioskop.Keliling.Khusus.Tayangkan.Film.Nasional> diakses pada tanggal 28 Desember 2012, 17:57 WIB.

SUMBER AUDIO VISUAL

Rekaman dari Youtube

- Kick Andy : 22 Februari 2013, 20:45 WIB

Referensi Film

- *My Name Is Khan*
- *Extremely Loud And Incredibly Close*
- *I Am Sam*
- *Chocolate*
- *Adam*
- *Mercury Rixing*
- *Temple Grandin*
- *A Beautiful Mind*
- *Ocean Heaven*
- *Rumah Tanpa Jendela*
- *Rectoverso*

**NARASUMBER**

- Guru-guru SLB Negeri 1 Pembina Giwangan.